


Persepsi sosial dalam pembelajaran daring mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang

Rifa Rizqi Azizah¹, Prasojo Pribadi¹ , Widarika Santi Hapsari¹

¹Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 prasojopribadi1983@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/bphr.v1i2.5686>

Abstrak

WHO menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat, sehingga institusi pendidikan dituntut menyediakan pembelajaran alternatif berupa pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kehadiran sosial dalam pembelajaran daring Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif Sampel penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Analisis data penelitian ini menggunakan statistika deskriptif yaitu mean (rata-rata) & persentase. Kuesioner dalam penelitian ini diuji validitas hasilnya menunjukkan bahwa ada 3 item yang tidak valid dan di uji reliabel dengan pengambilan keputusan nilai koefisien Cronbach's alpha yang diperoleh $\geq 0,60$ dinyatakan reliabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan adalah wanita (87,3%) dengan usia 21-23 tahun (51,3%). Rata-rata persepsi partisipan terhadap aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring lebih tinggi menggunakan whatsapp group, selain itu juga Partisipan lebih memilih menggunakan webinar zoom sebagai media pembelajaran daring.

Kata Kunci: Covid 19; Pembelajaran Daring; Mahasiswa Farmasi

Social perception in online learning of pharmacy students at Muhammadiyah University of Magelang

Abstract

WHO has declared the Covid-19 outbreak a public health emergency educational institutions are required to provide alternative learning in the form of online learning. This study aims to determine the perception of social presence in online learning for Pharmacy Students at Muhammadiyah University of Magelang. This type of research is a quantitative descriptive study. The sample of this study was 150 students. Sampling was done by purposive sampling. The data analysis of this research used descriptive statistics, namely mean (average) & percentage. This research questionnaire was tested for validity, the results showed that there were 3 statement items in the questionnaire that were not valid. Reliability test was also carried out with decision making to see the value of Cronbach alpha $< 0,60$ declared reliable. The results of this study indicate that most of the participants were women (87.3%) aged 21-23 years (51.3%). The average perception of participants on aspects of connectedness and aspects of learning in online learning was higher using WhatsApp group, besides that participant also preferred to use webinars zoom as an online learning medium.

Keywords: Covid 19; Online Learning; Pharmacy Students

1. Pendahuluan

Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global (Firman, 2020). WHO menetapkan Covid-19 sebagai darurat kesehatan karena menimbulkan resiko tinggi (Firman, 2020). WHO melaporkan, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, Selanjutnya wilayah Eropa, wilayah Asia Tenggara, wilayah Afrika dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (Ezalia et al., 2020). Upaya pencegahan dilakukan oleh pemerintah dengan memberlakukan bekerja, belajar dan beribadah dilaksanakan dirumah (Eko Yulianto et al., 2020). Selanjutnya pemerintah mengubah istilah social distancing menjadi physical distancing. Kondisi tersebut memaksa terjadinya perubahan diantaranya pada proses pembelajaran dalam perkuliahan. Dimana yang tadinya bersifat tatap muka langsung (face to face) berubah menjadi pembelajaran bersifat daring (online). Pelaksanaan pembelajaran daring yang dianggap mendekati tatap muka langsung (face to face) yaitu webinar zoom (Eko Yulianto et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Eko Yulianto (2020) saat perkuliahan menggunakan webinar zoom, sebagian mahasiswa melakukan upaya untuk mengatasi kendala keterbatasan akses internet. Untuk itu perlu dilaksanakan pembelajaran menggunakan platform yang dapat diakses oleh semua mahasiswa meskipun pada lokasi dengan akses internet yang terbatas. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh

persepsi (Nugroho, 2020). Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana persepsi sosial dalam pembelajaran daring mahasiswa farmasi universitas muhammadiyah magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kehadiran sosial yaitu aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring menggunakan whatsapp group dan webinar zoom pada aktivitas pembelajaran pada waktu yang ditentukan, membandingkan hasil keduanya serta mengetahui preferensi mahasiswa pada pembelajaran daring.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner disebarakan menggunakan *google form* yang diberikan kepada mahasiswa farmasi baik D3 maupun S1 melalui pesan *WhatsApp*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan perhitungan dengan rumus slovin berdasarkan proporsi. Perolehan data dalam penelitian ini diolah menggunakan excel dengan analisa deskriptif yaitu rata-rata (*mean*) dan persentase.

3. Hasil dan pembahasan

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menarik garis dari taraf signifikan yang dikehendaki dipertemukan dengan n jumlah subyek maka diperoleh bahwa, untuk $n = 30$, taraf kesalahan 5% ,maka harga tabel $= 0,361$, sehingga syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila r hitung (Corrected Item- Total Correlation) $\geq 0,361$. Jadi, jika nilai r hitung kurang dari $0,361$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut di “drop” (dihilangkan/ dihapus) tidak diikutsertakan di dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner untuk variabel keterhubungan memiliki nilai cronbach's alpha $0,721$. Kuesioner untuk variabel pembelajaran memiliki nilai cronbach's alpha $0,709$. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini karena nilai koefisien Cronbach's alpha yang diperoleh $\geq 0,60$ (Ghozali, 2013).

Mayoritas responden adalah wanita/ perempuan (87,3%). Apabila ditinjau dari karakteristik responden berdasarkan usia tampak bahwa mayoritas usia mahasiswa 21-23 tahun (51,3%), Prodi mahasiswa dalam penelitian ini sebagian besar adalah mahasiswa S1 Farmasi (64,7%) dan tingkat III (33,3%). Hasil penelitian apabila ditinjau dari karakteristik responden berdasarkan media pembelajaran saat ini menggunakan media daring (98%), distribusi karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal mayoritas mahasiswa bersama orang tua (89,3%) karena untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 (Ningsih, 2020).

Tabel 1. Persepsi Partisipan Terhadap Aspek Keterhubungan Dalam Pembelajaran Daring

Pernyataan Positif	Rata-Rata Persepsi Partisipan (1-5)	
	Webinar Zoom	Whatsapp Group
Saya merasa mahasiswa saling peduli satu sama lain dalam pembelajaran daring.	3.4	3.6
Saya merasa sudut pandang saya dipahami oleh mahasiswa lain saat pembelajaran daring.	3.4	3.5
Saya merasakan kekeluargaan dalam pembelajaran daring.	3.3	3.3
Saya rasa mahasiswa mempercayai satu sama lain pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.	3.3	3.4
Saya merasa bahwa saya bisa bergantung dengan mahasiswa lain saat pembelajaran daring.	2.9	2.9
Saya merasa bahwa mahasiswa lain bergantung pada saya saat pembelajaran daring.	2.8	3.0
Saya merasa percaya diri bahwa mahasiswa lain akan mendukung saya pada saat pembelajaran daring	3.3	3.5
Saya mempunyai rasa memiliki/keterlibatan dengan mahasiswa lain saat pembelajaran daring.	3.2	3.3
Pembelajaran daring adalah media yang sangat bagus untuk interaksi sosial.	3.5	3.2
Forum diskusi saat pembelajaran daring membantu saya dalam mengembangkan rasa Kerjasama	3.3	3.4
Nilai rata-rata jawaban	32.4	33.2

Berdasarkan **Tabel 1** Persepsi Partisipan Terhadap Aspek Keterhubungan Dalam Pembelajaran Daring rata-rata partisipan pada keseluruhan pernyataan dalam kuesioner terkait aspek keterhubungan dalam pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* lebih tinggi daripada menggunakan *webinar zoom*.

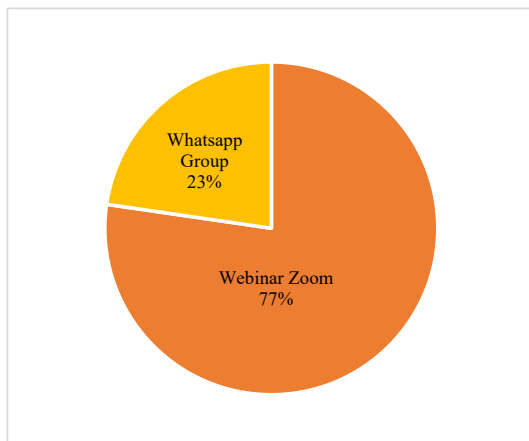
Berdasarkan hasil & diskusi penelitian dari (Darmalaksana,2020) dengan judul “WhatsApp Kuliah Mobile”, Hal ini disebabkan karena keterlibatan ditemukan lebih tinggi menggunakan *whatsapp* dengan nilai rata-rata jawaban 33,2 dibandingkan menggunakan *webinar zoom* dengan perolehan nilai rata-rata total 32,4. Dimana keaktifan mahasiswa dapat dipantau melalui percakapan, *emoticon*, rekaman suara (*voice note*) yang di sampaikan mahasiswa dalam *whatsapp group*.

Berdasarkan Tabel 2 Persepsi Partisipan Terhadap Aspek Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring rata- rata persepsi partisipan pada keseluruhan pernyataan dalam kuesioner terkait aspek pembelajaran dalam pembelajaran daring menggunakan *whatsapp group* lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan *webinar zoom*. Nilai total rata-rata jawaban responden sebesar 36,9 dengan menggunakan *whatsapp group* sedangkan nilai rata-rata jawaban responden dengan menggunakan *webinar zoom* sebesar 35,8. Hal ini dikarenakan penggunaan *whatsapp group* dalam pembelajaran, dosen dan mahasiswa dapat mengunggah materi kuliah, dan mendiskusikannya. Kemudian mahasiswa bisa berbagi materi pelajaran (menggunakan fitur *Forward*). Selain itu juga *whatsapp group* memiliki fitur yang bisa menyimpan dokumen dengan mudah dalam bentuk *pdf*, *microsoft word*, *excel*, dan *powerpoint*. Selain bisa digunakan menyimpan dokumen dengan bentuk atau format di atas, *whatsapp group* juga bisa meneruskan pesan, sehingga memudahkan apabila mahasiswa ingin berbagi dengan teman yang lain (Alaby, 2020).

Tabel 2. Persepsi Partisipan Terhadap Aspek Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring

Pernyataan Positif	Rata-Rata Persepsi Partisipan (1-5)	
	Whatsapp Group	Webinar Zoom
Saya merasa didorong untuk bertanya dalam pembelajaran daring	3.3	3.5
Saya merasa nyaman ketika berkomunikasi dalam pembelajaran daring.	3.7	3.3
Saya merasa nyaman berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran daring.	3.5	3.4
Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan mahasiswa lain saat pembelajaran daring	3.6	3.4
pembelajaran daring membantu saya mengembangkan rasa kerjasama mahasiswa.	3.3	3.3
Saya merasa menerima umpan balik tepat waktu saat pembelajaran daring.	3.3	3.4
Saya merasa diberikan waktu yang cukup untuk belajar saat pembelajaran daring.	3.4	3.2

Preferensi partisipan terhadap media pembelajaran yang efektif sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Media Pembelajaran Daring yang efektif

Preferensi partisipan terhadap media pembelajaran yang disukai sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Media Pembelajaran Daring Yang disukai

Berdasarkan **Gambar 1** dan **Gambar 2** terkait preferensi partisipan terhadap media pembelajaran daring baik menggunakan *whatsapp group* maupun *webinar zoom* menunjukkan hasil bahwa (61,3%) responden lebih menyukai *zoom* dan (77,3%) responden menganggap *zoom* lebih efektif sebagai media pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan *zoom* memiliki banyaknya fitur pendukung saat berlangsungnya pembelajaran *online*, seperti dapat menjadwalkan pembelajaran lewat fitur *Schedule* (Jadwal), bisa merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung, presentasi dengan fitur *sharescreen* sehingga dapat terlihat oleh semua partisipan yang mengikuti. Keberlangsungan video konferensi pada saat meeting keamanan rekamannya lebih terjaga (Ismawati & Prasetyo, 2020).

4. Kesimpulan

Mayoritas mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang adalah wanita (87,3%), dengan usia 21-23 tahun (51,3%), program studi S1 farmasi (64,7%), tingkat III (33,3%), menggunakan media pembelajaran daring (98%), bertempat tinggal bersama orang tua (89,3%). Rata-rata persepsi partisipan terhadap aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran pada pembelajaran daring lebih tinggi menggunakan *whatsapp group* daripada *webinar zoom*. Preferensi Partisipan terhadap pembelajaran daring lebih mendominasi menggunakan *webinar zoom*.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua responden yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada program studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan dukungan pada penelitian ini.

Referensi

- Abidah, A. (2020). Peran Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 87. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v1i1.311>.
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.
- Arifin, S., & Aprisal. (2020). WhatsApp: Kehadiran, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 89–98.
- Beniac, D. R., Andonoy, A., Grudeski, E., & Booth, T. F. (2016). Architecture of the SARS coronavirus prefusion spike. *Nature Structural and Molecular Biology*, 13(8), 751–752. <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>.
- Clauson, K. A., Singh-Franco, D., Sircar-Ramsewak, F., Joseph, S., & Sandars, J. (2013). Social Media Use and Educational Preferences Among First-Year Pharmacy Students. *Teaching and Learning in Medicine*, 25(2), 122–128. <https://doi.org/10.1080/10401334.2013.770742>.
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–7.
- Dewi, E. U. (2020). Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 18–23. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i1.210>
- Eko Yulianto, Putri Dwi Cahyani, & Sofia Silvianita. (2020). Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut

- Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 331–341. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.277>.
- Ezalia, E., R, I. E., Elizabeth, G., My, W. A. N. H., Norhanim, A., Wahidah, A., Ym, C., Rahimah, A., Chin, J. G., Juliana, I., Hamid, A., Gunasagaran, K., Amir, J., John, P., Azmi, A., Mangantig, E., Hockham, C., Ekwattanakit, S., Bhatt, S., Mary Anne Tan, J.-A. (2020). No Title. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1155/2010/706872>.
- Fatmawati, U. (2020). Pemahaman covid-19 dan dampaknya terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi bagi mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas PGRI Madiun Umi. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains)*, 1(1), 48–66.
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. 7(1), 23–33.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nugroho, S. (2012). Profesionalisme Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Varia Pendidikan*, 24(2), 135.
- Ogwunte. (2020). Perceived Influence of Zoom Cloud and Whatsapp Technologies on Instructional Delivery in University Business Education Classroom in Rivers State. *International Journal of Innovative Information Systems & Technology Research* 8(4):15-21, 8(4), 15–21.
- Permana, R. H., Ardiansah, I., Adiningsih, D., & Trisyani, M. (n.d.). (2018) Tingkat Usabilitas Dan Kepuasan Evernote Sebagai Platform E-Learning Untuk Mata Kuliah Ilmu Dasar Keperawatan Di Fakultas Keperawatan. 92–97.
- Pradono, J. (2014). Faktor Persepsi Dan Sikap Dalam Pemanfaatan Layanan Voluntary Counseling And Testing (Vct) Oleh Kelompok Berisiko Hiv / Aids Di Kota Bandung Tahun 2013 Perception And Attitude Factors In Utilization Of Voluntary Counseling And Testing (Vct) Services B. April 2013, 47–53.
- Puspitaningsih, D., & Rachma, S. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Medica majapahit*. 12(1), 84–92.
- Routledge, P., Jurnal, K., Sebuah, K. A. C., Sebuah, D. S., Sircar-ramsewak, F., Joseph, B., Clauson, K. A., Aventis, S., & Lauderdale, F. (2013). Penggunaan Media Sosial dan Preferensi Pendidikan Di Antara Mahasiswa Farmasi Tahun Pertama Penggunaan Media Sosial dan Preferensi Pendidikan Di Antara Mahasiswa Farmasi Tahun Pertama. September, 37–41.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.